

BAB I

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Menara telekomunikasi atau disebut *Base Transceiver Station* (BTS) adalah perangkat yang digunakan untuk menyebarkan antena transmisi sinyal (jalur akses) untuk melayani pelanggan di sekitar menara. Tuntutan komunikasi yang berubah dengan cepat saat ini menuntut masyarakat untuk selalu kreatif dengan menciptakan teknologi-teknologi baru. Saat ini perkembangan teknologi komunikasi di Indonesia sudah maju pesat. Beberapa penyedia telepon seluler berlomba-lomba meningkatkan pelayanannya kepada masyarakat. Perbaikan tersebut antara lain memperluas jaringan sinyal telepon seluler hingga ke wilayah terpencil dan kecil [1].

Pemeliharaan menara BTS (*Base Transceiver Station*) sangat penting untuk memastikan menara telekomunikasi berfungsi dengan baik. Perawatan rutin diperlukan untuk mencegah kerusakan kecil atau besar. Proses pemeliharaan meliputi pemeliharaan preventif dan korektif. Pemeliharaan preventif dilakukan untuk mencegah kerusakan pada menara dan bagian-bagiannya. Ini termasuk inspeksi kelistrikan, pembersihan, pekerjaan menara dan inspeksi umum. Proses dokumentasi dan pelaporan pemeliharaan menara BTS dapat disederhanakan dan dipercepat dengan menggunakan sistem pemeliharaan menara BTS berbasis seluler. Proses pemeliharaan harus dilakukan oleh personel berpengalaman dengan pengetahuan dan keterampilan khusus dalam pemeliharaan Menara pemeliharaan rutin harus dilakukan setiap 1 hingga 5 tahun untuk memastikan fungsionalitas menara optimal [2].

Manajemen data mengacu pada praktik pengumpulan, penyimpanan, pengorganisasian, pengelolaan, dan pemeliharaan informasi secara sistematis. Di era digital ini, pengelolaan data menjadi hal yang sangat penting karena jumlah data yang dihasilkan terus berkembang pesat. Manajemen data yang efektif memungkinkan bisnis dan organisasi mengidentifikasi tren, membuat keputusan berdasarkan data, dan meningkatkan efisiensi operasional. Proses ini melibatkan penggunaan teknologi, alat dan kebijakan untuk menjamin keberlanjutan, keamanan dan kualitas bahan. Dengan pengelolaan data yang

baik, organisasi dapat mengoptimalkan nilai informasi yang mereka miliki, membantu mengambil keputusan strategis, dan meningkatkan kinerja di pasar yang kompetitif [3].

Mitratel atau disebut PT Dayamitra Telekomunikasi Tbk, yang merupakan anak perusahaan Telkom Group di Indonesia, adalah perusahaan terkemuka dalam penyediaan infrastruktur telekomunikasi. Mereka mengkhususkan diri dalam menyediakan solusi infrastruktur seperti menara telekomunikasi, jaringan serat optik, serta layanan manajemen dan pemeliharaan. Mitratel berkomitmen untuk mendukung pertumbuhan industri telekomunikasi di Indonesia dengan menyediakan infrastruktur yang andal dan canggih [4].

Saat membahas laporan ini, Penulis menyoroti proses bagaimana data *Tower Maintenance Report* itu di Kelola dan di manajemen, yang kemudian data *tower* tersebut dianalisa, Oleh karena itu, analisis terhadap proses pelaporan pemeliharaan Menara atau *Tower maintenance report* telah dilakukan dalam laporan ini.

B. TUJUAN

1. Tujuan Pelaksanaan PKL/KP

- Sebagai gambaran bagi mahasiswa tentang dunia kerja yang akan dihadapi sebenarnya setelah lulus dari masa studinya.

2. Tujuan Pembuatan Laporan

- Sebagai salah satu syarat untuk melengkapi salah satu mata kuliah program S1 Teknik Telekomunikasi di IT TELKOM Purwokerto.
- Bagaimana Proses manajemen data *Tower Maintenance Report* pada unit asset mitratel.
- Untuk Mempelajari Bagian-Bagian Apa saja yang ada pada *tower maintenance report*.

C. RUANG LINGKUP

Ruang lingkup pelaksanaan Kerja Praktik di PT. Dayamitra Telekomunikasi Tbk, penulis ditempatkan pada satu bidang bagian yaitu pada bagian *sub-Asset Productivity*.

D. ASPEK UMUM KELEMBAGAAN



Gambar 1.1 Logo Perusahaan

E. SEJARAH PT. DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI.TBK

PT Dayamitra Telekomunikasi Tbk atau Mitratel adalah salah satu anak perusahaan PT Telkom Indonesia (Persero) Tbk yang bergerak di bidang penyediaan infrastruktur telekomunikasi. Mitratel mulai menapaki bisnis menara telekomunikasi sejak tahun 2008. Sampai saat ini, Mitratel telah mengelola lebih dari 36.719 menara telekomunikasi yang tersebar di seluruh Indonesia. Semua operator seluler Indonesia telah menjadi *tenant* dengan menempatkan perangkat BTSnya di menara Mitratel.

Adapun tahun sejarah Mitratel sebagai berikut:

- 2008: Menjadi garda utama dalam bisnis Telkom di bidang Menara Telekomunikasi
- 2010: Menetapkan logo baru dan memperluas operasi di 10 regional baru.
- 2012: Menempati *Top 3* Penyedia Menara Telekomunikasi di Indonesia.
- 2014: Memfokuskan core busines menjadi *tower related business*.
- 2016: Menjadi penyedia *tower microcell* nomor 1 di Indonesia dengan jumlah 1000 *Smartpoles*.
- 2018: Melakukan *Rebranding* dan berhasil menempati Posisi kedua terbesar sebagai Penyedia Menara Telekomunikasi di Indonesia.

- 2019: Melakukan akuisisi PT Persada Sokka Tama dan ISAT *Tower*.
- 2020: Melakukan akuisisi dalam *Project Reunion* 6.050 Menara Telkomsel.
- 2021: Mitratel resmi mencatatkan saham perdana di Bursa Efek Indonesia (BEI) atau IPO dengan kode saham "MTEL" dan menjadi Penyedia Menara Telekomunikasi Terbesar dan Terluas di Indonesia.
- 2022: Setahun setelah IPO, Mitratel resmi masuk beberapa indeks (IDX80, Kompas100, JII30) dan telah melakukan aksi inorganik lebih dari 6.000 *tower* & lebih dari 6.000 km *fiber optic*.

F. VISI MITRATEL

Menjadi #1 *Digital InfraCo* di pasar APAC (Asia-Pacific) yang sedang berkembang dengan menawarkan layanan terbaik di kelasnya yang berkelanjutan

G. MISI MITRATEL

Untuk mendukung pelanggan kami sebagai mitra strategis dengan memanfaatkan kemampuan digital baru untuk memaksimalkan nilai bagi semua pemangku kepentingan dan menciptakan dampak yang berkelanjutan bagi masyarakat dan bangsa.

H. NILAI UTAMA

AKHLAK BUMN yang artinya:

AMANAH: Memegang Teguh Kepercayaan

KOMPETEN: Terus Belajar dan Mengembangkan Kapabilitas

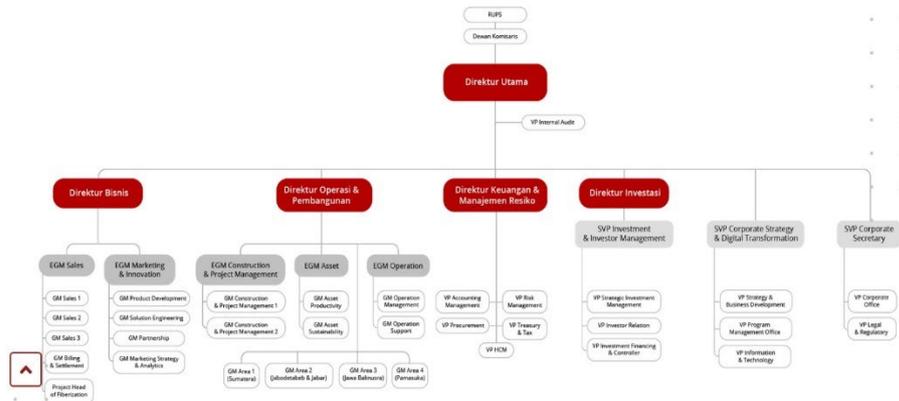
HARMONIS: Saling peduli dan menghargai perbedaan

LOYAL: Berdedikasi dan mengutamakan kepentingan bangsa dan negara

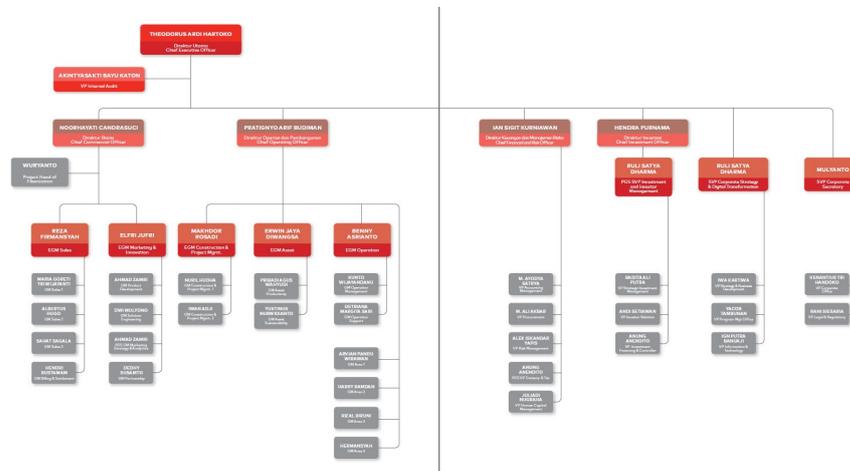
ADAPTIF: Terus berinovasi & antusias dalam menggerakkan ataupun menghadapi perubahan

KOLABORATIF: Membangun kerja sama yang sinergis [4].

I. UNIT-UNIT KERJA



Gambar 1.2 Unit Kerja [4].



Gambar 1.3 Unit kerja Lanjutan

Struktur Organisasi PT. Dayamitra Telekomunikasi Tbk yaitu:

- Direkturnya: Theodorius Ardi Hartoko.
- VP Internal audit: Akintyasakti bayu katon.
- Direktur Operasi dan Pembangunan: Pratigny arif Budiman.
- EGM *Asset*: Erwin Jaya Diwangsa.
- GM *Asset Productivity*: Pribadi Agus Wahyudi.
- GM *Asset Sustainability*: Yustinus Nurwidiyanto [5].

J. METODE PENULISAN LAPORAN

Dalam penyusunan laporan penulis dalam memperoleh data melalui metode:

1. Metode Praktikum

Metode ini dilakukan dengan cara melakukan praktek lapangan dan pengambilan data.

2. Metode Diskusi

Metode ini dilakukan pada saat sesi *video conference* atau *chatting group*

K. SISTEMATIKA PENULISAN LAPORAN

Untuk mempermudah pemahaman laporan kegiatan ini maka laporan ini dibagi menjadi beberapa bagian yaitu:

BAB I PENDAHULUAN

Menjelaskan tentang latar belakang data *tower maintenance* report dikaitkan dengan data manajemen Perusahaan serta sekilah profil Perusahaan beserta jajarannya.

BAB II LANDASAN TEORI

Berisi tentang Landasan Teori yang mendukung dalam penelitian ini.

BAB III ANALISA DAN PEMBAHASAN

Berisi tentang penjelesan teori dan konsep-konsep data yang di ambil.

BAB IV PENUTUP

Berisi tentang kesimpulan hasil yang diperoleh dari Praktik Kerja Lapangan/Kerja Praktik dan saran yang ditujukan pada tempat Praktik Kerja Lapangan/Kerja Praktik